

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang didapat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Museum Simalungun kota Pematangsiantar memiliki koleksi alat-alat musik tradisional Simalungun yang cukup lengkap untuk menjaga keberadaan alat-alat musik tradisional Simalungun yang semakin hilang ditelan oleh jaman. Adapun alat-alat musik tersebut sesuai dengan pengklasifikasiannya adalah, alat musik Chordophone: arbab, jatjaulul/tengtung, Hodong-hodong, dan husapi. Alat musik Aerophone, Sarunei Bolon, Sarunei Buluh, Sulim, Tulilla, Sordam, Saligung, dan Ole-ole. Alat musik Idiophone: Mongmongan, Ogung, Sitalasayak, dan Garantung. Alat musik Membranophone: Gonrang Sidua-dua, Gonrang Sipitu-pitu.
2. Musik tradisional Simalungun mempunyai dua jenis ansambel, yaitu, gonrang sidua-dua dan gonrang sipitu-sipitu/gonrang bolon. Kedua gonrang ini memiliki beberapa kemiripan seperti gual yang dimainkan, alat musik yang dimainkan seperti ogung, mongmongan, sarunei bolon, dan sitalasayak. Pemain pada gonrang sidua-dua berjumlah 5 orang dan pemain pada gonrang sipitu-pitu/gonrang bolon berjumlah 7 orang.
3. Gonrang sidua-dua dan gonrang sipitu-pitu juga memiliki peranan yang sama dalam upacara-upacara adat malas ni uhu, upacara adat sayur matua,

dan upacara ritual pemujaan. Gonrang sidua dua dan gonrang sipitu-pitu memiliki makna spiritual yang sama pada masyarakat Simalungun. Meskipun sudah sangat jarang di temukan terutama pada upacara malas ni uhur seperti pernikahan, yang pada masa modrenisasi ini sudah di gantikan dengan alat musik Keyboard, tetap masih ada orang atau masyarakat Simalungun yang masih mau dan ingin menggunakan gonrang sebagai musik dalam upacara-upacara yang dilaksanakan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpula hasil penelitian dan pembahasan yang di dapatkan maka dapat di berikan beberapa saran yaitu:

1. Pelestarian alat musik tradisional Simalungun sebaik bukan hanya dilakukan di museum saja. Namun juga pada masyarakat Simalungun, terutama generasi muda baru Simalungun. Harus lebih diperkenal dengan alat muik tradisional Simalungun.
2. Masyarakat Simalungun lebih memperhatikan kebudayaan-kebudayaan yang ada pada suku Simalungun, terkhusus pada keberadaan ansambel tradisional Simalungun gonrang sidua-dua dan gonrang sipitu-pitu. Kiranya agar tetap menggunakan ansambel tradisional Simalungun dalam kegiatan-kegiatan maupun upacara-upacara adat seperti pernikahan dan kematian, terutama pada daerah Simalungun. semakin banyaknya digunakan alat-alat musik tradisional Simalungun akan mempermudah pengenalan musik tradisional Simalungun kepada generasi generasi muda yang baru.